

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Guru

- a. Bagaimana strategi atau langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam membangun dan menjaga integritas seorang guru PAK?
- b. Menurut Bapak/Ibu mengapa penting untuk mengembangkan karakter jujur pada siswa?
- c. Bagaimana strategi atau langkah yang Bapak/Ibu gunakan dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu melihat respon siswa terhadap tindakan atau sikap yang Bapak/Ibu tampilkan dalam hal kejujuran?
- e. Bagaimana Peran Bapak/Ibu melalui integritas dalam mengembangkan karakter jujur pada siswa?

2. Pedoman Wawancara untuk Siswa

- a. Bagaimana kamu memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
- b. Bagaimana upaya kamu dalam berlaku jujur pada saat proses pembelajaran atau ujian?

- c. Bagaimana kamu menyikapi atau merespon ketika guru memberikan keteladanan jujur?
- d. Perubahan apa yang kamu rasakan dalam dirimu sejak mengikuti pelajaran PAK dan melihat keteladanan dari guru?
- e. Bagaimana dampak yang kamu alami ketika guru bertindak sesuai dengan apa diucapkan?

B. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi untuk Guru

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Komitmen dan Disiplin Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru hadir tepat waktu b. Guru Guru fokus dan tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran. c. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 	
2.	Keteladan Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru berkata jujur dalam setiap situasi b. Guru menegur siswa dengan cara yang membangun. c. Guru menunjukkan sikap sopan, rendah hati, dan kasih dalam kehidupan sehari-hari. 	
3.	Dapat dipercaya atau Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menepati janji kepada siswa (nilai, tugas, hukuman/penghargaan) 	

		b. Guru tidak bersikap pilih kasih terhadap siswa	
4.	Tanggung Jawab	a. Guru menyelesaikan tugas administrasi dan pembelajaran tepat waktu b. Guru membimbing siswa secara aktif.	
5.	Konsisten	a. Guru konsisten dalam menerapkan aturan kelas. b. Guru memberikan sanksi dan penghargaan secara adil	

1. Pedoman Observasi untuk Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Tekad untuk melakukan kebenaran	a. Siswa menunjukkan inisiatif dalam melakukan hal yang benar. b. Siswa menolak untuk melakukan kecurangan atau ketidakjujuran	
2.	Berkata benar apa adanya	a. Siswa berani mengungkapkan kebenaran tanpa rasa takut. b. Siswa berani memberikan pendapat yang jujur.	
3.	Kesesuaian perkataan dan tindakan	a. Siswa melakukan apa yang dikatakan b. Siswa tidak berbohong atau menutupi kesalahan	
4.	Tidak membuat orang lain	a. Siswa tidak melebihi hasil	

	terkesan	kerja/tugasnya saat presentasi atau laporan di depan kelas b. Siswa tidak mengaku mengerjakan tugas sendiri padahal dibantu orang lain atau menyalin c. Siswa menunjukkan sikap rendah hati dan apa adanya saat mendapat prestasi atau pujian	
--	----------	---	--

LAMPIRAN
OBSERVASI AWAL



LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru

1. Informan 1

Nama : Inisial A
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen
Waktu : Sabtu, 24 Mei 2025 (Pukul 10.03)
Tempat : Ruang Guru SMK Kristen Makale

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat siang Pak, terima kasih sebelumnya telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru pendidikan agama kristen dalam mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama Pak, bagaimana bapak memahami konsep integritas dalam kehidupan sebagai guru PAK?	Berbicara soal integritas, memang pertama-tama sebagai seorang guru itu, harus dipahami bahwa itu adalah bagian daripada pelayanan, memang harus terpanggil. Ketika tidak didasarkan dengan itu, maka orang tidak akan melaksanakan tugas dengan baik. Atau mungkin orang hanya melihat bahwa itu adalah tempat mencari materi semata. Jadi, itu berbicara soal integritas memang, apalagi ini kan sekolah berlabel Kristen makanya saya tadi katakan bahwa panggilan itu memang yang paling penting.
2.	Bagaimana Strategi atau langkah yang bapak lakukan dalam membangun dan menjaga integritas?	Saya kira, kalau bicara soal itu harus dilihat bahwa ini adalah tugas secara bersama-sama karena itu komunikasi antara satu dengan yang lain dilingkup guru dan pegawai sehingga di situ akan nampak, tapi kalau terjadi blok-blok atau kelompok-kelompok itu akan membuat tugas kita tidak maksimal. Kemudian, kalau soal langkah yang harus dilakukan itu, tentu kalau melakukan sebuah pekerjaan itu harus berlandaskan pada kebenaran. Selanjutnya itu kalau berhadapan dengan siswa ya kita harus pertama-tama sadar bahwa kita adalah seorang pendidik yang menjadi panutan dari anak-anak jadi apa yang kita ajarkan pada mereka itu terlebih dahulu harus nampak dalam diri kita sebagai seorang guru misalnya disiplin waktu.
3.	Menurut Bapak mengapa penting untuk mengembangkan karakter	Oke, memang bicara soal jaman sekarang kayaknya hal kejujuran itu adalah barang langka ya, hampir-hampir sulit kita temukan di mana-mana

	jujur pada siswa?	bukan hanya di sini. Karena itu, di tengah-tengah pendidikan yang berkarakter itu, bagaimana menanamkan nilai-nilai kekristenana dalam melaksanakan tugas ini sebab kalau tidak ya bagaimana kita bisa mendidik anak-anak kita kalau kita tidak mulai dari diri kita sendiri. Kita sebagai guru baik itu pegawai kita harus sebagai role model bagi anak-anak kita.
4.	Bagaimana strategi atau langkah yang bapak gunakan dalam mengintegrasikan nilai kejujuran dalam pembelajaran PAK?	Saya kira, kalau melaksanakan tugas kepada anak-anak tentang nilai-nilai itu, saya katakan tadi bahwa memang harus dimulai dari diri sendiri harus menjadi role model bagi anak-anak kita sehingga dalam melaksanakan tugas itu bukan hanya dampaknya bagi anak-anak tetapi bagi rekan-rekan juga. Karena itu, memang hal yang paling penting di perhatikan adalah meyangkut kedisiplinan karena merupakan bagian daripada tugas kita sehingga, dari situ anak-anak juga melihat bahwa itu penting untuk diteladani dan yang paling penting sekarang ini adalah bagaimana kita terus belajar terhadap jaman sekarang ini, sehingga kita bisa mengajar anak-anak itu sesuai dengan zamannya. Ketika kita tidak memperhatikan itu, maka seringkali kita menjadikan bahwa apa yang kita alami itu disampaikan untuk diajarkan pada anak-anak kita padahal itu tidak sesuai lagi dengan zaman mereka.
5.	Bagaimana bapak melihat respon siswa terhadap tindakan atau sikap yang bapak tampilkan dalam hal kejujuran?	Saya kira luar biasa pengaruhnya bagi anak-anak kita. Ketika kita bisa melakukan itu, maka paling tidak anak-anak bisa melihat apa yang kita lakukan itu. Untuk 100 persen berhasil tidak mungkin ya, tapi kalau 80 persen berhasil itu bisa ya maksimal sekali.
6.	Menurut bapak mengapa siswa itu masih sulit dalam menerapkan kejujuran padahal sudah diajarkan bahkan diberikan teladan?	Nah ada tiga hal yang memang harus berjalan bersama. Pendidikan yang paling mendasar itu adalah di dalam keluarga. Jadi, namanya pendidikan dasar atau pondasi itu sangat bergantung pada keluarga. Karena ada seorang tokoh yang mengatakan bahwa pendidikan yang dilakukan di sekolah itu hanya melanjutkan. Jadi, yang paling menentukan itu adalah pendidikan di dalam keluarga. Kemudian bukan hanya sekolah tentu kita juga bicara soal masyarakat kita,

		masyarakat kita juga bagaimana apakah ketiga bentuk pendidikan yang di alami oleh anak-anak kita mulai dari pendidikan formal, non-formal dan informal itu semua harus berjalan bersama. Ketika tidak sejalan maka mejadi faktor yang sangat sulit bagi anak-anak dalam melaksanakan point itu.
7.	Bagaimana sikap yang bapak lakukan ketika mengetahui atau melihat secara langsung ada siswa yang tidak bersikap jujur?	Saya kira, pendekatan yang harus di lakukan adalah bagaimana kita menjadi bagian dari anak-anak kita dalam hal mendekati untuk bisa memberikan saran-saran atau apa sebab ketika kita mendapatkan seperti itu lalu kita melakukan cara yang keras atau kekerasan itu tidak akan mengubah perilaku yang dialami oleh anak-anak kita dan untuk mengubah perilaku itu kita harus terus menerus melakukan pendekatan yang baik kepada anak-anak.
8.	Kemudian, adakah tantangan yang bapak alami dalam mengembangkan karakter jujur pada siswa?	Saya kira, tantangan itu memang tidak akan perna habis tidak akan perna berhenti. Banyak sekali tantangan dialami karena, misalnya dalam satu lembaga dalam hal ini orang tua dan guru kalau tidak memberikan teladan bagi anak-anak misalnya persoal kedisiplinan dalam hal waktu, kayak banyak yang tidak memperhatikan juga itu bapak/ibu guru, pegawai karena harus dilihat sebagai tanggung jawab sebagai tugas bersama mulai dari penanggung jawab misalnya ketua yayasan, kepala sekolah dan semua yang terlibat dalam rana pendidikan.
9.	Bagaimana peran bapak melalui integritas dalam mengembangkan karakter jujur pada siswa?	Kalau peran kita, saya kira saya sudah katakan bahwa kita menjadi role model bagi anak-anak. Misalnya, tentang kedisiplinan itukan sudah di tentukan di situ, misalnya ohh jam masuk di sini adalah ini. Tapi kan banyak juga bapak/ibu guru tidak memperhatikan itu, padahal itu adalah yang penting sekali untuk membentuk karakter anak-anak kita kalau tidak ya jelas kita akan menemukan banyak masalah dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran itu.
10.	Selain dari permasalahan dalam proses ujian seperti menyontek dan kalau izin ke toilet, adakah	Saya kira banyak sekali nilai-nilai kejujuran itu yang nampak bagi siswa. Misalnya, menyangkut komunikasinya dengan orangtuanya mengenai biaya, atau mungkin juga misalnya dalam hal pergi

	<p>permasalahan lain yang bapak temukan dalam hal ketidakjujuran siswa?</p> <p>Itu yang disampaikan tadi mengenai komunikasi dengan orang tua terkait pembayaran Pak, adakah kasus yang pernah terjadi terkait persoalan itu?</p>	<p>ke gereja, banyak sekali tapi paling penting kita lakukan itu adalah pendekatan bagaimana kita mendekati anak-anak kita dan memberikan pemahaman bahwa kalau kamu melakukan hal itu, itu adalah hal yang salah. Makanya setiap saya tatap muka saya selalu tanya siapa tidak pergi ke gereja ada yang spontan angkat tangan, ada juga yang harus memperhatikan tangan teman-temannya dalam hal angkat tangan. Nah, itu yang saya katakan tadi memang hal-hal seperti itu adalah pondasinya memang adalah dalam keluarga harus kuat.</p> <p>Itu banyak sekali, sering kali kita dapat itu. Ada satu dua tapi sering ada kasus seperti itu. Misalnya soal biaya Prakerin kita sudah sampaikan bahwa hanya sekian yaa dia berbohong pada orang tua bahwa segini uang yang harus kami kumpulkan, mau kan beli ini dll. Di situlah anak-anak tidak jujur bagi orang tua.</p>
--	---	--

2. Informan 2

Nama : Ibu R
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen
Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025
Waktu : 09.44
Tempat : Ruang Guru SMK Kristen Makale

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Selamat siang Bu', terima kasih sebelumnya telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru pendidikan agama kristen dalam mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama Ibu,</p>	<p>Berbicara soal integritas, pertama kita harus memahami terlebih dahulu bagaimana seseorang guru itu sendiri dapat dikatakan berintegritas, yang kedua kita harus ketahui bahwa apakah hal demikian nampak dalam kehidupannya atau memperlihatkan melalui tindakannya yah. Integritas kan apa yang dikatakan itu sesuai dengan apa yang kita lakukan. Jadi, mestinya kita sebagai guru tentunya kita harus paham bahwa integritas itu penting kita miliki dan tentu apa yang kita katakan, apa yang kita ajarkan kepada siswa</p>

	bagaimana strategi atau langkah yang Ibu lakukan dalam membangun dan menjaga integritas?	itu mestinya harus kita lakukan juga dalam kehidupan kita. Kalau menjaga itu, setiap materi yang di sampaikan kepada siswa itu, bisa kita mengetahui bagaimana karakter siswa. Materi yang di sampaikan itu menyesuaikan dengan karakter siswa dari berbagai bentuk karakter yang dimiliki oleh siswa, agar siswa dapat merasakan bahwa materi yang disampaikan itu tertuju pada diri saya sendiri.
2.	Menurut Ibu mengapa penting untuk mengembangkan karakter jujur pada siswa?	Penting sekali untuk karakter kejujuran untuk disampaikan pada siswa, karena kejujuran itu bisa membawahkan keberhasilan kepada siswa ketika itu dilakukan dengan baik. Karena itu hal utama adalah kejujuran dalam hal apa yang diberikan kepada orang lain itu diberikan dengan sejujurnya.
3.	Bagaimana Strategi atau langkah yang Ibu gunakan dalam mengintegrasikan nilai kejujuran pada pembelajaran PAK?	Nilai kejujuran itu umpamanya beribadah dengan baik, membaca Alkitab dengan baik. Kalau nilai-nilainya itu yang dilakukan. Percaya kepada Tuhan itu yang utama, membaca Firman Tuhan secara teratur dan berdoa. Kemudian Firman Tuhan yang dibaca itu dilakukan sesuai dengan perintah Tuhan karena itu nilai-nilai yang dikembangkan, karena tidak bisa itu disampaikan tanpa mendasari dengan percaya pada Tuhan. Kalau percaya pada Tuhan mana buktinya misalnya dengan berdoa, membaca Firman Tuhan.
4.	Bagaimana Ibu melihat respon siswa terhadap tindakan yang Ibu tampilkan dalam hal kejujuran?	Iya kalau itu, tentu ada respon dari siswa, karena anak-anak itu berkata jujur. Kalau melakukan kejujuran itu, siswa menyampaikan kepada guru bahwa memang benar kalau menyampaikan kejujuran itu baik. Karena kalau melakukan ketidakjujuran menghalangi pikiran. Tapi kapan siswa melakukan kejujuran dia akan merasakan bahwa betul kalau kita jujur itu Bu apa yang kita lakukan itu mulus-mulus saja dan jarang mengalami masalah tetapi justru lepas dari masalah kalau jujur.
5.	Terkadang siswa itu diberikan teladan dalam hal kejujuran atau pengajaran tetapi masih	Karena menganggap dirinya itu masih ego. Menganggap dirinya ego sehingga susah sekali melakukan kejujuran dan berikutan tidak mengandalkan Tuhan tidak selalu meminta

	ada yang sulit untuk berlaku jujur. Menurut Ibu mengapa siswa itu sulit dalam bersikap jujur padahal sudah diajarkan dan bahkan diberikan teladan yang baik?	pertolongan kepada Tuhan karena merasa masih ego jadi dia tidak bisa melakukan kejujuran dalam artian bahwa mendahulukan keegoisannya. Jarang sekali itu yang namanya jujur 10 orang paling keluar 1 orang dari situ karena itumi egonya dulu yang didahulukan tidak sampai dari hatinya.
6.	Bagaimana Ibu menghadapi situasi saat mengetahui ada siswa yang tidak bersikap jujur? Atau bagaimana tindakan yang Ibu lakukan?	Dipanggil tersendiri dia. Karena kalau kapan dia di kasih tau di depan banyak orang tidak berubah itu. Dipanggil tersendiri lalu di tanya apa sebabnya atau apa masalahnya sehingga tidak mau melakukan kejujuran supaya dia bisa terbuka untuk menyampaikan alasannya. Tetapi kapan di tegur di depan teman-temannya tidak akan dilakukan itu karena dia malu itu. Dia malu itu kalau langsung di tanya kenapa ko tidak jujur, jadi dia di panggil tersendiri kemudian di suruh juga berdoa supaya dia bisa melakukan kejujuran.
7.	Dalam menghadapi siswa untuk mengembangkan kejujuran apakah ada tantangan yang di alami oleh Ibu?	Ada, karena keinginannya sendiri sudah berapa kali di tanya bilang jujur ko lee tapi tetap saja dilakukan memang sulit dia lakukan hal demikia. Tidak ada hal yang lain yang bisa dilakukan selain berdoa. Kemudian na biar bagaimana gurunya mendoakan kalau dari dalam dirinya sendiri tidak ada motivasi untuk bersikap jujur. Kemudian langka lain yang bisa dilakukan adalah kita suruh dia berdoa. Karena di pikir kalau mereka bermasalah sisa itu yang dikatakan bagi mereka baik di tanya secara baik-baik dan tersendiri-sendiri. Karena itu masih terengaruh juga dari lingkungan jadi kita hanya mengingatkan bahwa tergantung kau saja kalau kau betul-betul berdoa pada Tuhan pasti kau bisa melakukan itu.
8.	Bagaimana peran Ibu melalui integritas dalam mengembangkan karakter jujur pada siswa?	Umpamanya di tempat tinggalnya, karakter kejujuran itu hal kecilnya pekerjaan kalau ada tugas dari orang tua kau harus kerjakan dan selesaikan pada waktunya. Kan sebagai peserta didik itu ada terus mapelnya jadi ada tugas di situ jadi harus disampaikan bahwa harus kau kerjakan pada waktunya. Kemudian kalau pergi belanja baru lebih itu uang belanja jadi harus jujur dan kembalikan pada orangnya. Beda kalau berbicara jujur susah itu sedangkan menelfon ki saja sekarang sering sekali itu tidak jujur. Tapi hal-hal yang nyata yang dilakukan itu misalnya berbelanja

		<p>kalau ada kembalian di kasih kembali dan mengerjakan tugas setiap mapel itu dikerjakan sesuai dengan waktu dan harus bersikap jujur. Dan itu langsung itu nyata kalau sampai di sekolah jujur dia kalau selesai mi saya ku kerja, kapan tidak selesai pasti kau menyontek di sekolah. Jadi itu kalau saya menyampaikan kejujuran pada siswa dan melakukannya. Dengan jujur kepada orang tua menyangkut biaya-biaya jujur ko bilang ii berapa biaya yang di kumpul sesuai dari sekolah. Jadi, itu yang saya lakukan mengajarkan kejujuran pada siswa dan juga melakukannya.</p>
--	--	---

B. Transkrip Wawancara Dengan Siswa

1. Narasumber 1

Nama : RK

Jabatan : Peserta Didik

Waktu : Selasa, 20 Mei 2025 (Pukul 11.08)

Tempat : SMK Kristen Makale (di perpustakaan sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat siang dek, terima kasih sebelumnya telah bersedia dan memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama, bagaimana kamu memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?	Menurutku to, kejujuran itu maksudnya tidak berbohong Bu'. Kita itu harus melakukan sesuatu yang kita kerjakan dengan jujur dan tidak berbohong atau kalau berbicara ki to sesuai dengan yang sebenarnya.
2.	Bagaimana upaya kamu dalam berlaku jujur pada saat pembelajaran misalnya ujian? Atau tindakan apa yang harus kamu lakukan supaya kamu itu bisa berlaku jujur?	Misalnya, kalau ada anak-anak menyontek tidak dibiarkan, tetapi ditulis namanya Bu.
3.	Selain daripada itu, apa yang menjadi dasar dalam dirimu bahwa saya harus mengerjakan sesua dengan kejujuran?	Kalau menurut saya to, percuma ji di dapat nilai bagus, nilai tinggi, kalau bukan hasil dari usaha kita. Biar rendah yang penting pekerjaan sendiri kan lebih senang begitu.
4.	Ketika kamu melihat temanmu melakukan sesuatu yang tidak jujur, atau misalnya melihat teman mu menyontek, bagaimana tanggapan kamu?	Kesal ki lah Bu'. Tapi to, ku bilang biasa sama anak-anak kalau menyontek, kalau percuma biar mi saya jelek nilai ku yang penting hasil kerja keras ku sendiri. Masak bangga komi itu hasil contekan bukan hasil kerja sendiri. Biasa to kalau di kasih na lembar jawaban baru kutau itu yang menyontek baru senyum-senyum to ku bilang langsung di kelas baru banyaknya anak-anak. Biasa juga itu waktu semester lalu wii banyak sekali anak-anak menyontek bikin lembar contekan. Itu hari na selipkan di sini ku bongkar semua ke guru. Pagi-pagi to na selipkan di meja, na taro di Br*anya. Baru to jujur ka saya selama semester atau ulangan

		<p>tidak pernah ka saya menyontek. Terus ku tanya biasa sebelum semester, kalau ada komi ku lihat menyontek, ku tulis di lembar soal biar marah ko atau apa, kebaikanmu kuliatkan komi. Baru tidak ada bang ka na dengar baru kalau ku tanya kenapa komi tidak belajar gess, baru na bilang aee ki hafal stenga mati mo. Baru waktu masuk guru ku tanya semua, waktu di dapat to kayak kebingungan karena tidak tau jawaban. Kayak bagaimana leg capek ki stenga mati belajar baru dia yang dapat nilai bagus.</p>
5.	<p>Saya melihat masalah kejujuran waktu saya melakukan observasi awal saya menemukan masalah kejujuran pada siswa itu seperti menyontek kalau ujian dan ada juga yang sering berbohong kalau minta izin ke toilet yang sebenarnya tidak ke toilet tetapi ke kantin. Selain daripada itu, adakah masalah lain yang kamu temukan dalam kelas dalam hal ketidakjujuran?</p>	<p>Pernah itu hari anak-anak minta izin sakit padahal malas ji pergi ke sekolah, karena waktu pulangkan ke sekolah pergi kan beli boba di pasar baru ada ii ku lihat di dalam. Itu juga di kelas ki sering hilang uangnya anak-anak baru tidak ada yang mengaku. Tapi selama sering-sering ki bahas to, terus kalau ada guru masuk ki tanya terus baru mulai mi jarang hilang uang di kelas. Tapi yang lalu-lalunya waktu semester lalu to, banyak sekali anak-anak hilang uangnya, adami yang mau na pake bayar uang sekolah. Ada sih yang ku curangi 2 tapi ndak tau, tapi itu yang satu ku kenal karena teman SMP ku, baru pernah curi uang di tantenya. Baru biasa ji ki bahas-bahas di dalam kelas tapi senyum-senyum ji begitu. Baru kan pernah ambil uangnya tantenya 2juta, tapi begitu mi memang sering sekali memang berbohong biasa juga datang tantenya di sekolah.</p>
6.	<p>Bagaimana pandangan kamu terhadap sikap guru PAK dalam hal kejujuran.</p>	<p>Kalau menurut saya Bu' guru PAK saya termasuk orang yang jujur. Jarang ji dia ketemu ibu tapi menurut saya dia orang jujur. Menurut saya juga itu guru kalau bicara to tidak pernah ji dia ngegas kalau bicara kayak santai ji nada bicaranya Bu'.</p>
7.	<p>Nah, kamu sudah melihat sikap atau keteladan yang baik dari guru seperti yang kamu sampaikan. Berdasarkan hal tersebut, bagaimana kamu</p>	<p>Kalau saya to, kalau dilihat dari perilakunya too kak, ohh ternyata kalau begini, haruski begini. Menurut saya juga, kalau lihat perilaku guru yang baik, kayak senang ki</p>

	merespon kamu terhadap tindakan yang diberikan oleh guru? Atau bagaimana tanggapan kamu terhadap sikap atau teladan yang diberikan oleh guru?	karena.
8.	Masih berhubungan dengan itu, perubahan apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran PAK dan melihat keteladan dari guru?	Dulunya to, kayak apa leg, sering nak kalau bicara sama teman-temanku sering ka bicara kasar sama bicara kotor. Baru to biasa kuliati Pak Agus kalau mengajar atau na bicarai ki tidak perna pake kata-kata yang kasar. Jadi, kalau bicarai mo temanku tidak pake kata-kata kasar mo biasa ji dia marah ka tetapi tidak terlalu kasar mi bahasa ku.

2. Narasumber 2

Nama : MB

Jabatan : Peserta Didik

Waktu : Kamis, 22 Mei 2025 (Pukul 10.40)

Tempat : SMK Kristen Makale (di Aula Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Terima kasih Meli, sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru Pendidikan Agama Kristen dan mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama, bagaimana kamu memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari? Atau bagaimana pemahaman kamu tentang kejujuran?	Menurut saya jujur adalah menyatakan yang sebenarnya.
2.	Bagaimana upaya kamu dalam berlaku jujur dalam proses pembelajaran misalnya ujian?	Selalu berpikir bahwa percuma dapat nilai bagus kalau hasil contekan Bu'.
3.	Nah kira-kira apa yang mendasari kamu untuk melakukan sesuatu yang jujur, apakah ada yang mendorong kamu untuk terus berlaku jujur atau bagaimana?	Selain didikan dari berbagai sumber, misalnya dari guru atau org" terdekat. Saya juga memiliki prinsip bahwa percuma saya mendapatkan nilainya tapi tidak dgn ilmunya.
4.	Kemudian menurut kamu mengapa penting bagi kita untuk	Menurut saya berperilaku jujur itu penting karena dgn berperilaku jujur

	berperilaku jujur?	hidup kita akan lebih damai, tentram, dan di berkati Tuhan. Dan jauh dari rasa takut ketahuan kalau bohong misalnya.
4.	Kemudian, ketika kamu melihat ada siswa yang tidak jujur bagaimana tanggapan kamu?	Bagaimana leg, iri kalau misalnya dia dapat nilai lebih bagus dari saya padahal hasil contekan bukan hasil pekerjaan atau pemikirannya sendiri.
4.	Bagaimana kamu melihat keteladan dari guru PAK? Atau apakah kamu melihat adanya kesesuaian antara apa yang diajarkan oleh guru dengan apa yang dilakukan?	Sesuai Bu'. Guru pendidikan agama Kristen menunjukkan sikap kejujuran dalam perkataan yang sesuai dgn apa yang mereka lakukan, atau sesuai dengan kenyataan Bu'.
5.	Misalnya seperti apa? Dalam situasi apa atau hal apa guru bersikap jujur dalam perkataan dan tindakan. Adakah contoh konkritnya?	Misalnya mereka bilang harus rajin ke gereja /ibadah dan mereka melakukan/ mempraktikkan nya. Kalau ibadah ikut terus, kalau na suruh kan membersihkan ikut juga membersihkan. Kemudian bapak juga jujur dalam hal memberi nilai.
5.	Bagaimana kamu merespon atau menyikapi ketika guru memberikan keteladan kepada kalian?	Berusaha untuk melakukannya.
6.	Apakah ada sesuatu yang kamu tahu yang bisa kamu teladani dari guru PAK?	Ada yaitu Kegigihannya.
7.	Yang bagaimana itu?	Kalau dalam proses pembelajaran, meskipun hujan to na terobos. Walaupun guru-guru lain kalau hujan tidak masuk mengajar. Dia selalu konsisten dan memiliki komitmen dalam mengajar.
8.	Nah kalau kamu melihat guru PAK memberikan contoh atau teladan yang baik. Bagaimana kamu menanggapi sikap guru tersebut, dan bagaimana dampaknya bagi kamu secara pribadi?	Saya menanggapi dng cara berusaha untuk melakukan atau mencontoh dan dampaknya bagi saya secara pribadi adalah saya mendapatkan pelajaran yg baru dan dapat merubah saya menjadi lebih baik, kemudian saya bisa rajin dan saya juga merasakan kenyamanan saat belajar.

3. Informan 3

Nama : N

Jabatan : Siswa Kelas X TKJ

Waktu : Jumat, 23 Mei 2025 (Pukul 10.32)

Tempat : SMK Kristen Makale (di dalam ruang kelas)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Terima kasih Natalia, untuk waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru Pendidikan Agama Kristen dan mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama, bagaimana kamu memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari? Atau bagaimana pemahaman kamu tentang kejujuran?	Kejujuran itu tidak bisa bohong, terus harus terbuka.
2.	Dalam kehidupan mu sehari-hari apakah kamu sudah melakukan atau melaksanakan yang namanya kejujuran?	Belum sempurna.
3.	Dalam hal apa biasa kamu tidak jujur?	Berbohong Bu'. Misalnya, berbohong pada orang tua kalau lambat pulang alsannya pergi kerja kelompok. Kemudian, kalau keluar pergi sama teman-teman berbohong lagi Bu sama orang tua.
4.	Apa yang mendorong kamu sehingga kamu bersikap tidak jujur? Atau mengapa kamu tidak jujur?	Karena takut dimarahi Bu'.
5.	Kemudian adakah yang mendorong kamu sehingga kamu tidak bersikap jujur?	Ada Bu. Seperti teman.
6.	Kemudian bagaimana upaya kamu supaya kamu bisa berlaku jujur dalam proses pembelajaran misalnya ujian? Apa yang kamu lakukan atau bagaimana cara kamu supaya kamu bisa bersikap jujur?	Tidak berbohong. Kemudian kalau saya sedang ujian seperti UTS atau ulangan supaya saya bisa bersikap jujur saya berusaha untuk tidak menyontek dengan cara mencari sendiri dan saya harus belajar.
7.	Menurut kamu, bagaimana cara guru dalam menampakkan atau memperlihatkan keteladan yang baik bagi kalian atau bagi kamu secara	Sering ki di ajar berdoa, baca Alkitab, rajin ke Gereja Bu.

	pribadi?	
8.	Iya, itu kan dalam bentuk pengajaran, kalau misalnya dalam bentuk tindakan bagaimana? Yang bisa kamu lihat bagaimana sikap atau teladan yang baik yang ditunjukkan oleh guru?	Dalam mengajar bu'. Baik misalnya tidak suka marah-marah.
9.	Nah kamu tadi mengatakan bahwa guru itu memberikan teladan yang baik. Bagaimana tanggapan kamu atau respon kamu terhadap guru ketika memberikan teladan yang baik?	Melakukannya Bu'.
10.	Adakah sesuatu yang kamu lihat pada guru PAK lalu kemudian kamu lakukan dalam kehidupanmu?	Ada Ibu. Misalnya, yang kalau bicara tidak kasar dan lebih rajin beribadah.
11.	Perubahan apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran PAK dan melihat keteladan dari guru?	Tidak berbohong Ibu, sama sering pergi ibadah yang dulunya jarang beribadah sekarang sudah sering ikut ibadah setelah di ajar oleh Pak Agus.

4. Informan 4

Nama : NS

Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 10.40

Tempat : Aula SMK Kristen Makale

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Terima kasih sebelumnya dek, untuk waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan wawancara tentang peran integritas guru Pendidikan Agama Kristen dan mengembangkan karakter jujur siswa. Pertanyaan saya yang pertama, bagaimana kamu memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari? Atau bagaimana pemahaman kamu tentang kejujuran?	Jujur adalah perkataan yang kita keluarkan dari mulut secara benar dan tidak salah.
2.	Dalam kehidupanmu sehari-hari atau dalam kelas apakah kamu sudah menerapkan sikap yang jujur?	Belum sepenuhnya. Misalnya dalam kelas di tanya ki sudah ko kerja tugas baru dibilang sudah padahal belum

		dikerja.
3.	Selain daripada itu, adakah permasalahan lain yang kamu temukan dalam kelas terkait ketidakjujuran?	Yang seperti cerita teman dibelakang kalau ditanya tidak jujur.
4.	Bagaimana upaya kamu supaya kamu bisa berlaku jujur pada proses pembelajaran seperti ujian?	Misalnya kalau proses ujian supaya tidak menyontek belajar dengan baik dan tidak mengandalkan pekerjaan orang lain.
5.	Baik kamu sudah menguraikan tentang kejujuran, dari hal tersebut menurut kamu mengapa kita penting untuk bersikap jujur?	Karena bersikap jujur adalah hal yang paling utama dalam kehidupan.
6.	Apakah kamu melihat adanya teladan atau contoh yang diberikan oleh guru PAK?	Bagi saya sedikit memberikan contoh, karena mengajarkan apa yang patut kita lakukan dan apa yang tidak patut kita lakukan.
7.	Kamu mengatakan bahwa guru mengajarkan tentang apa yang patut dilakukan dan apa yang tidak patut kita lakukan. Nah menurut kamu apakah guru juga melakukan hal demikian?	Bagi saya dia melakukan. Misalnya guru mengajarkan untuk bersikap sopan orang lain dan guru tersebut juga sopan sama orang lain biar sama siswa dia juga tetap menghargai na umurnya beda.
8.	Adakah kamu melihat peristiwa dimana guru tersebut menampakkan suatu perilaku yang patut untuk di contoh?	Ada. Pas waktu hari jumat, kan ada itu siswa yang tidak ada uangnya to baru pergi ke kantin baru diliat oleh guru PAK baru dikasih uang dipake membelih.
7.	Bagaimana respon kamu ketika guru PAK memberikan teladan yang baik misalnya dalam hal kejujuran?	Melaksanakannya.
8.	Perubahan apa yang kamu alami setelah mengikuti pembelajaran PAK dan melihat keteladan dari guru?	Perubahan misalnya kita harus menolong orang lain, membantu orang lain dan bersikap jujur kepada orang lain.
9.	Bagaimana respon guru PAK ketika melihat ada siswa yang tidak bersikap jujur?	Menegur dengan cara yang lembut dan menasehati.

LAMPIRAN
HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi untuk Guru

Lokasi : Kelas X TKJ SMK Kristen Makale

Subjek : Guru PAK dan Siswa Kelas X TKJ

Tabel Observasi untuk Guru

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Komitmen, Disiplin, dan konsistensi Guru	<p>d. Guru hadir tepat waktu</p> <p>e. Guru Guru fokus dan tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran.</p> <p>f. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>	<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru menunjukkan komitmen terhadap tugas mengajarnya. Guru datang tepat waktu dalam kelas dan memulai pembelajaran dengan doa, kemudian guru tidak meninggalkan kelas saat jam pembelajaran serta memulai pembelajaran dan mengakhirinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan walaupun pada observasi kedua siswa dengan inisial L, A dan J dalam candaannya dan menawarkan ke guru untuk istirahat karena waktu pembelajaran sisa 7 menit lalu selesai tetapi guru tetap konsisten untuk menyelesaikan pembelajaran tetap waktu.</p>
2.	Keteladanan Guru	<p>d. Guru menegur siswa dengan cara yang membangun.</p> <p>e. Guru menunjukkan sikap sopan dan rendah hati di sekolah.</p>	<p>Guru menunjukkan sikap yang sopan hal ini terlihat pada saat siswa menyapa guru, guru tersebut kembali menyapa dengan sopan. Kemudian guru juga menegur siswa dengan cara yang sopan misalnya pada observasi kedua guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam kelas persiapan untuk semester lalu ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan kemudian guru</p>

			menegurnya dan mengatakan bahwa silahkan di kerjakan karena ini akan membantu kamu dalam mengerjakan soal semester nantinya. Di sisi lain di luar kelas ada beberapa siswa yang ribut kemudian guru tersebut menegurnya dan mengatakan bahwa minta tolong jangan terlalu ribut karena teman kalian sementara belajar.
3.	Dapat dipercaya atau Keterbukaan	<p>c. Guru menepati janji kepada siswa (nilai, tugas hukuman/penghargaan)</p> <p>d. Guru tidak bersikap pilih kasih terhadap siswa</p>	Guru menunjukkan sikap yang adil bagi semua siswa, walaupun siswa tersebut akrab dengan guru tetapi guru tetap menegurnya ketika melakukan kesalahan. Kemudian guru juga menepati janji kepada siswa di mana pada pertemuan sebelumnya guru menjanjikan akan memberikan kisi-kisi soal dan hal itu benar dilakukan pada pertemuan berikutnya guru memberikan kisi-kisi soal semester untuk siswa.
4.	Tanggung Jawab	<p>c. Guru menyelesaikan pembelajaran tepat waktu</p> <p>d. Guru membimbing siswa secara aktif.</p>	Guru menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu, kemudian guru berusaha untuk membimbing siswa secara aktif dan berusaha mencari metode pembelajaran ketika siswa terlihat mengantuk pada saat proses pembelajaran.

B. Hasil Observasi untuk Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Tekad untuk melakukan kebenaran	c. Siswa menunjukkan inisiatif dalam melakukan hal yang benar. d. Siswa menolak untuk melakukan kecurangan atau ketidakjujuran	Pada saat pembelajaran siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal yang ada pada buku cetak sebagai bagian dari kisi-kisi soal semester. Kemudian mereka diminta untuk mengerjakannya sekalian membaca sambil mencari jawaban pada buku cetak maupun buku catatan tapi terlihat ada 5 siswa yang mencari jawaban dari goggle.
2.	Berkata benar apa adanya	c. Siswa berani mengungkapkan kebenaran tanpa rasa takut. d. Siswa berani memberikan pendapat yang jujur.	Terlihat ada siswa yang berani mengungkapkan kebenaran tanpa rasa takut seperti memberi tau kepada guru ketika ada temannya yang melakukan kesalahan. Namun, masih ada juga siswa yang belum berani memberikan pendapat yang jujur misalnya ketika mengerjakan tugas mengatakan bahwa hasil kerja sendiri padahal jawaban dari goggle.
3.	Kesesuaian perkataan dan tindakan	c. Siswa melakukan apa yang dikatakan d. Siswa tidak berbohong atau menutupi kesalahan	Pada observasi ada 3 siswa yaitu NS, K, dan B tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa namun dia mengatakan bahwa akan mengerjakan dan mengumpulkannya minggu berikutnya. Pada tanggal 19 Mei 2025 NS, K, dan B dengan inisiatif sendiri ke depan mengumpulkan tugasnya yang sebelumnya sudah berjanji akan mengerjakan walaupun guru sudah lupa.

			Hal demikian terlihat bahwa siswa tersebut melakukan apa yang dikatakan.
4.	Tidak membuat orang lain terkesan	<p>d. Siswa tidak melebih-lebihkan hasil kerja/tugasnya saat presentasi atau laporan di depan kelas</p> <p>e. Siswa tidak mengaku mengerjakan tugas sendiri padahal dibantu orang lain atau menyalin dari goggle.</p>	Siswa belum bisa mengaku sepenuhnya kalau ada tugas yang diberikan dan mengakui bahwa hasil tersebut dibantu teman atau mengambil jawaban dari goggle.